

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)

Posisi Laporan : 30 September 2022

A. PERHITUNGAN NSFR

(Rp jutaan)

Komponen ASF	Posisi 30 Juni 2022					Posisi 30 September 2022				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun	
1 Modal:	16,558,269	-	-	567,401	17,125,670	17,445,745	-	-	604,089	18,049,835
2 Modal sesuai POJK KPMM	16,558,269	-	-	567,401	17,125,670	17,445,745	-	-	604,089	18,049,835
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	14,851,593	25,561,273	281,453	263,655	37,600,185	14,849,801	25,702,573	273,837	245,724	37,651,272
5 Simpanan dan Pendanaan Stabil	4,528,570	9,627,548	76,758	34,618	13,555,850	4,457,377	8,719,523	62,263	33,378	12,610,583
6 Simpanan kurang stabil	10,323,023	15,933,725	204,695	229,038	24,044,336	10,392,424	16,983,050	211,574	212,346	25,040,689
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	11,093,375	42,259,909	10,392,371	20,833	21,520,267	9,388,768	45,080,852	10,463,699	23,333	19,728,281
8 Simpanan operasional	4,224,023	-	-	-	2,112,011	4,192,330	-	-	-	2,096,165
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	6,869,352	42,259,909	10,392,371	20,833	19,408,256	5,196,438	45,080,852	10,463,699	23,333	17,632,116
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1,212,683	75,514	5,663	1,638	59,583	1,026,671	54,408	23,159	-	68,156
12 NSFR liabilitas derivatif	-	75,514	5,663	1,638	-	-	54,408	23,159	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,212,683	-	-	-	59,583	1,026,671	-	-	-	68,156
14 Total ASF					76,305,706					75,497,544

Komponen RSF	Posisi 30 Juni 2022					Posisi 30 September 2022						
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					7,052,913						6,737,712
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	884,054	-	-	-	442,027	867,094	-	-	-	-	433,547
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	12,271,846	5,300,050	47,089,385	55,254,674	-	12,062,490	6,167,049	49,258,479	58,230,201	
18	kepada lembaga keuangan yg dijamin dg HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yg dijamin bukan dg HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	139,447	-	-	20,917	-	135,354	-	-	-	20,303
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	12,106,431	5,057,756	46,585,544	54,697,697	-	11,696,222	6,126,630	48,786,909	57,698,335	
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	13,074	15,882	151,795	143,504	-	12,638	21,934	143,613	139,357	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	12,895	19,379	131,679	101,729	-	12,757	18,485	124,692	96,670	
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	207,033	220,366	290,827	-	205,520	-	203,266	275,536	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:	4,226,056	144,441	22,429	5,918,457	9,857,385	4,134,518	188,378	12,979	6,196,984	10,388,690	
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	16,035	-	-	16,035	-	-	-	27,110	27,110	
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
31	Seluruh aset lainnya yg tidak masuk dalam kategori di atas	4,226,056	144,441	22,429	5,918,457	9,841,350	4,134,518	188,378	12,979	6,196,984	10,361,580	
32	Rekening Administratif	-	31,547,400	-	-	222,341	-	-	-	31,183,924	222,921	
33	Total RSF	-	-	-	-	72,829,340	-	-	-	-	76,013,071	
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio)	-	-	-	-	104.77%	-	-	-	-	99.32%	

ANALISA PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)
Posisi Laporan : 30 September 2022

Analisis Secara Individu

- 1 NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank Mega posisi September 2022 sebesar 99,32% dibawah ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stabe Funding Ratio*) Bagi Bank Umum.
- 2 NSFR (Net Stable Funding Ratio) Bank Mega posisi September 2022 sebesar 99,32% menurun sebesar 5,45% dibandingkan posisi Juni 2022 sebesar 104,77%. Hal ini disebabkan penurunan ASF (Available Stable Funding) sebesar Rp808,16M yang berasal dari penurunan pada pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp1,79T (setelah pembobotan). Namun juga terdapat peningkatan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar Rp51,09M (setelah pembobotan) dan peningkatan pada modal sebesar Rp924,17M (setelah pembobotan). Adapun peningkatan RSF (Required Stable Funding) sebesar 3,18T berasal dari peningkatan pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar Rp2,98T (setelah pembobotan) dan peningkatan aset lainnya sebesar Rp531,31M. Namun juga terdapat penurunan Total HQLA sebesar Rp315,20M (setelah pembobotan).
- 3 Komposisi ASF posisi September 2022 didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar 49,27%; simpanan yang berasal dari pendanaan nasabah korporasi sebesar 26,13%; dan modal sebesar 23,91%. Sedangkan komposisi RSF posisi September 2022 terutama berasal dari pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar 76,61%.
- 4 Terdapat liabilities yang memiliki ketergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp13,76T dalam bentuk transaksi Repo.